BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan rumusan masalah dan temuan data yang di lapangan, maka hasil penelitian tentang "Peran Pengasuh Dalam Kegiatan *Sima'an* Al-Qur'an di PPTQ Ad-Dahlaniah Nagara" ini dapat disimpulkan sebagai berikut:

- Pelaksanaan kegiatan sima'an Al-Qur'an di PPTQ Ad-Dahlaniah
 Nagara sebagai berikut:
 - a) Pelaksanaan kegiatan sima'an Al-Qur'an satu kali dalam seminggu
 pada hari rabu malam kamis siang. Kegiatan ini dimulai dari
 ba'da salat magrib hingga ba'da salat zhuhur.
 - b) Sebelum memulai kegiatan tersebut, terlebih dahulu membacakan tawasul yang diperuntukkan kepada Nabi Muhammad, keluarga, sahabat, dan pengikut beliau serta para ulama, masyayikh, guruguru hingga muslimin muslimat yang sudah meninggal.
- Peran pengasuh dalam kegiatan sima'an Al-Qur'an di PPTQ Ad-Dahlaniah Nagara sebagai berikut:
 - a) Memberikan contoh keteladanan seperti pengasuh memberikan keteladanan melalui kehidupan sehari-harinya maupun kebijakan yang ditetapkan, dan kebiasaan yang dicontohkan oleh pengasuh.
 - b) Memberikan pengawasan baik secara langsung maupun tidak langsung. Kegiatan yang sudah terlaksana diantaranya: kegiatan harian, kegiatan mingguan, kegiatan bulanan maupun kegiatan

tahunan dan khususnya kegiatan *sima'an* Al-Qur'an. Dengan adanya pengawasan oleh pengasuh, maka bagi pengasuh sangat mudah mengawasi kekeliruan serta kesalahan apabila ada kesenjangan yang tidak diinginkan.

- c) Memberikan motivasi kepada santri, dalam meningkatkan hafalan santri. Beliau memberikan motivasi berupa: dorongan, ajakan serta mempengaruhi dan menggerakkan santri agar bersungguh-sungguh dalam menghafalkan Al-Qur'an dan memperkuat hafalan mereka agar bisa disima'kan di waktu kegiatan *sima'an* Al-Qur'an.
- d) Memberikan nasehat kepada santri, sebagai penasehat santrinya yaitu pengasuh memberikan nasehat agar santri tidak malas dalam menghafal dan memorajaah hafalan Al-Qur'annya.

B. Rekomendasi

1. Penulis mengharapkan agar ada penelitian lebih mendalam tentang peran pengasuh dalam kegiatan *sima'an* Al-Qur'an di pondok pesantren tahfizhul Qur'an Ad-Dahlaniah Desa Tambak Bitin Kecamatan Daha Utara Kabupaten Hulu Sungai Selatan. Selain itu diharapkan penelitian ini berkembang dengan adanya penelitian lanjutan yang lebih mendalam mengenai peran pengasuh dalam kegiatan *sima'an* Al-Qur'an. Penulis meyakini bahwa masih terdapat peran pengasuh lain yang belum sepenuhnya terekam dalam data penelitian ini.

 Saran untuk penelitian di masa akan datang agar menggunakan pendekatan yang berbeda untuk memperluas pemahaman terhadap pembahasan ini, karena ini merupakan sebuah peluang penelitian di masa depan.